



# Dewan Riasah

Dewan Riasah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, merupakan badan hukum yang sangat fleksibel sebagai "Lembaga Tertinggi" di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, sebagai "Nadhier" dari seluruh waqaf dan aset kekayaan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, serta sebagai "Penasehat dan Pembina" yayasan dan lembaga-lembaga yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

## MAJELIS RIASAH STRUCTURE

1. KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA
2. KH. Dr. Ghazi Mubarak Idris, MA
3. KH. Moh. Zainullah Rois, Lc
4. KH. Moh. Khoiri Husni, S.Pd.I
5. KH. Fauzi Rosul, Lc
6. KH. Halimi Sufyan, S.Pd.I



## KH. MOHAMMAD TIDJANI DJAUHARI, MA RAIH PENGHARGAAN MADURA AWARDS 2019

**S**atu lagi Kabar Gembira bagi Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, kali ini datang dari salah satu ajang penghargaan yang spektakuler dan sangat bergengsi di Pulau Garam yakni Madura Awards 2019.

Dalam perhelatan yang bertempat di Pendopo Agung Sumenep pada hari Jum'at, 20 Desember 2019 salah satu ulama', cendekiawan muslim, mujahid tarbiyah, Tokoh Madura dan Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan (alm) KH. Mohammad Tidjani Djauhari, MA dianugerahi kategori penghargaan khusus dalam ajang Madura Awards 2019 yaitu sebagai Tokoh Berjasa untuk Madura. Penghargaan ini diterima Langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sekaligus Putra Sulung (alm) KH. Mohammad Tidjani Djauhari, MA. Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA.

Dalam sambutannya Kiai Kharismatik yang diangkat menjadi Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sejak tahun 2015 ini menyampaikan: "Beliau merupakan Ulama' Lokal Namun menguasai Wawasan Internasional, juga inisiator wacana Madura menjadi propinsi yang sampai kini masih belum terwujud,"Sambutnya.

Selain itu, Kiai yang memperoleh gelar doktoral di Universitas Omdurman Sudan ini berharap semoga

generasi-generasi milenial dapat mengestafetkan nilai-nilai pendidikan yang diwariskan oleh Kiai Tidjani. "Semoga generasi penerus dapat mengestafetkan nilai-nilai perjuangan almarhum dan mempertahankan sunnah-sunnah almarhum yang sudah memberikan banyak manfaat dan dapat mengembangkannya menjadi lebih baik insya Allah,"pungkas Kyai Ahmad.

Penghargaan Khusus Tokoh Berjasa untuk Madura yang diraih oleh (alm) KH. Mohammad Tidjani Djauhari, MA. Tentunya tak lepas dari peran, usaha dan jasa Beliau semasa hidupnya. Sekembalinya dari Rabithah 'Alam Al-Islami Makkah selain memimpin, merintis dan membangun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Kiai Tidjani juga turut ambil andil dan berperan aktif dalam membangun dan memajukan Pulau Madura.

Hal tersebut dapat direpresentasikan dalam beberapa langkah Strategis yang berhasil Kiai Tidjani lakukan diantaranya: Mendirikan BASSRA dan juga beliau merupakan salah satu promotor, inisiator dan deklarator pembangunan Jembatan Nasional Suramadu. Segala Pemikiran dan gagasan beliau untuk pembangunan dan kemajuan pulau Madura Beliau tuangkan dalam salah satu mahakaryanya yang berbentuk buku dengan Judul: Bersama Membangun Madura.



## PIMPINAN DAN PENGASUH IKUTI TRAINING KE EROPA

Sebagai sebuah langkah dalam mengembangkan sistem pendidikan pesantren, Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan mengikuti Program pelatihan dan kerjasama dengan berbagai lembaga di Inggris dan Eropa yang berlangsung selama 19 September- 05 Oktober 2019. Kegiatan ini mengangkat tema besar “School Development And Cultural Visit In United Kingdom & Europe: A Study Visit for Indonesia Pesantren Leaders.”

Kegiatan ini juga dihadiri oleh 16 Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren se-Indonesia. Kegiatan yang akan berlangsung selama 2 minggu lebih tersebut memiliki manfaat yang begitu besar sebagai langkah membuka wawasan perkembangan pendidikan khususnya dalam dunia akademisi pesantren, lebih-lebih kepada para Pimpinan dan Pengasuh Pesantren tentang kemajuan sistem pendidikan yang selama ini ada di Inggris dan Negara Eropa lainnya.

Kegiatan ini berlangsung di berbagai kota Inggris dan Eropa (Leicester, Manchester, Birmingham, London, Paris, Amsterdam, Brussels, dan Frankfurt. Dengan agenda kegiatan seperti workshop yang berisi materi-materi: School Improvement Strategy and Action Planning, School Improvement in Primary Schools, Pedagogy of Teaching Learning,

dan Muslim Heritage Curriculum in Our World.

Di tengah-tengah pelaksanaan kegiatan ini, peserta pelatihan juga diajak mengunjungi beberapa lembaga pendidikan tingkat menengah dan perguruan tinggi yang ada di Inggris dan Eropa, sebut saja seperti Oxford University, Cambridge University dan lainnya. Tak hanya berhenti di sana, dalam kunjungan tersebut Pimpinan akan menjajaki kerjasama dan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan segenap perguruan tinggi yang ada di Inggris dan Eropa tersebut.

Hingga saat ini Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan telah banyak melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di luar negeri, khususnya lembaga pendidikan perguruan tinggi. Dari data yang dilansir hingga saat ini, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan telah melakukan Kerjasama dan Penandatanganan Mou (Memorandum of Understanding) dengan Universitas Sains Islam Malayasia (USIM), Universitas Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darussalam (UNISSA), University Fatoni Thailand, Kolej Univeristy Islam Antarbangsa Selangor (KUIS) Malaysia, Kolej University Perguruan Uagama Seri Begawan, Brunei Darussalam, dan Institut Islam Hadhari, Univeristy Kebangsaan Malaysia.



## SAFARI DAKWAH PIMPINAN DAN PENGASUH KE JEPANG, ISI TABLIGH AKBAR DAN SEMINAR

**S**etelah melakukan Muhibah ke tiga Negara ASEAN yakni Malaysia, Brunei dan Thailand. Kali ini Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA melakukan kunjungan yang antimainstream dari edisi-edisi sebelumnya. Kali ini Pimpinan dan Pengasuh melakukan Safari Dakwah ke Negeri Sakura Jepang pada bulan Mei 2019.

Dalam momentum membanggakan tersebut, Pimpinan dan Pengasuh KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA didapuk untuk menjadi Penceramah dalam acara Tabligh Akbar yang digelar di Mosque and Islamic Center Beppu Oita Jepang.

Dan yang lebih membanggakanya lagi, Putra Sulung (alm) KH. Mohammad Tidjani MA diundang secara khusus untuk menjadi pembicara dalam acara Seminar yang bertajuk “Halal Food” di Ritsumeikan Asia Pacific University Japan. Kedatangan Kiai Kharismatik tersebut disambut secara hangat langsung oleh Wakil Rektor Ritsumeikan Asia Pacific

University Japan.

Setelah itu, Pimpinan dan Pengasuh juga mengunjungi beberapa tempat bersejarah dan memiliki view yang menanjubkan yang tak boleh dilewatkan ketika mengunjungi negara yang dijuluki sebagai Negeri Matahari Terbit ini .

Dengan adanya hubungan baik yang baru terjalin antara Ritsumeikan Asia Pacific University Japan dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan besar harapan akan terlahir kesepakatan dan MoU yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak khususnya Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Dan yang tak kalah pentingnya pula, kedepan Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan bisa merasakan secara langsung buah dan jerih payah dan keringat para guru dan masyayikh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dalam membangun dan membina jaringan (network) kerjasama dengan berbagai pihak dan instansi baik dalam skala Nasional maupun Internasional.



## MAJELIS NYAI IBU BAGI PARA SANTRI

**M**ajelis Tarbiyatul Banat (Dewan Pengasuh Putri) adalah dewan keputrian yang secara struktural maupun fungsional menjadi mitra kerja bagi Majelis Kiai atau Dewan Riasah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Fungsi utamanya adalah membuat garis besar kebijakan moral santriwati, mengadakan kontrol terhadap semua lembaga keputrian, menjadi top figure dan teladan bagi tingkah laku santriwati.

Di samping mengemban tugas pengasuhan dan *leadership*, juga berusaha memberikan pendidikan kewanitaan (tarbiyah nasawiyah), nilai-nilai moral akhlaq karimah kepada para guru-guru dan santriwati pada umumnya. Dengan harapan lahir sosok-sosok perempuan muslimah yang ideal (*sholiha, qanitah, dan hafidhah*).

Selain tugas fungsional diatas, perhatian pengasuh putri terhadap santri-santrinya laksana “ibu” dari anak anaknya. Tipologi interaksi sosial di dalam pesantren yang laksana orang tua dan anak ini menghendaki adanya “ibu bagi para santri”.

Tidak bisa dinafikan bahwa kepemimpinan perempuan sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan kaum perempuan. Karena secara emosional para Nyai adalah bagian dari komunitasnya. Mampu menyelami dan merasakan

apa yang diinginkan santriwati.

Begitu besar kontribusi yang diberikan Nyai sebagai perempuan dalam kepemimpinan pesantren, terutama adanya gaya komunikasi dan organisasi yang memberikan kekuatan dalam pola pendidikan, pengasuhan dan kepemimpinan bagi tercapainya santri yang cerdas, berkarakter dan shalehah.

Struktur kepengurusan Dewan Pengasuh Putri beranggotakan para Nyai di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan formasi sebagai berikut :

1. Ny. Hj. Faizah Abdul Khaliq, Sebagai Sesepuh.
2. Ny. Hj. Faryalah Rasyidi, Sebagai Sesepuh.
3. Dra. Ny. Hj. Anisah Fatimah Zarkasyi, Sebagai Ketua.
4. Ny. Hj. Zahrotul Wardah, BA. Sebagai Wakil Ketua.
5. Ny. Hj. Nurjalilah Dimyathi, Lc. Sebagai Anggota.
6. Ny. Hj. Halimatussa'diyah A. Badar, Sebagai Anggota.
7. Ny. Hj. Mammunah Abdur Rahim, Sebagai Anggota.
8. Ny. Hj. Kinanah Syubli, Sebagai Anggota.
9. Ny. Hj. Fadhliah, Sebagai Anggota.
10. (Almh.) Ny. Hj. Zaitun Nawawi, Sebagai Anggota.



## PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN TURUT KAWAL PENGESAHAN RUU PESANTREN

**S**elasa 24 September 2019, adalah hari disahkannya Undang-Undang Pesantren oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, hal ini mendapat sambutan hangat dari insan-insan-pesantren. Begitu hal-nya dengan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, sebagai salah satu intitusi pendidikan pesantren Mu'adalah, Al-Amien mendukung sepenuhnya sikap pengesahan Rancangan Undang-Undang Pesantren menjadi Undang-Undang Pesantren.

Sebagai langkah partisipasi penuh akan ada pengesahan RUU Pesantren ini, dua guru yang menjadi perwakilan dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan hadir dalam rapat pengesahan Rancangan Undang-Undang Pesantren, yaitu Dr. KH. Holilur Rahman, M.H.I, dan Ust. Ainurrahman Abbasi, SHI dalam Sidang Paripurna DPR RI yang bertempat di Gedung Nusantara Kompleks MPR / DPR Senayan.

Hadirnya Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dalam Rapat ini, merupakan salah satu bentuk partisipasi atau dukungan penuh pengesahan Rancangan Undang-Undang Pesantren ini

Sebagai Pimpinan Rapat dalam sidang Paripurna tersebut, Wakil Ketua DPR RI Fahri

Hamzah berharap dengan adanya pengesahan Rancangan Undang-Undang Pesantren menjadi Undang-Undang Pesantren ini, pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di nusantara dapat terus eksis dan berkembang sekaligus menjadi Rahmat bagi semesta alam.

"Hari ini kita telah memberikan hadiah undang-undang yang memungkinkan pesantren untuk maju dan berlomba-lomba dalam memajukan pendidikan di negeri ini. Harapan saya pula semoga pesantren menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mendidik bangsa Indonesia, tetapi juga menjadi rahmatan lil alamien," harapan dan pesan Fahri Hamzah sebagai Pimpinan dalam sidang Paripurna.

Lahirnya keputusan pengesahan Undang-Undang Pesantren ini merupakan wadah yang diperlukan pesantren untuk terus meluaskan kiprahnya sebagai lembaga yang khas dan multi fungsi. Baik dalam bidang kemasyarakatan, dakwah hingga pendidikan.

Dengan cita-cita mulia dapat menciptakan dan menciptakan manusia-manusia unggul tidak hanya dalam segi intelektualnya saja, akan tetapi dapat membentuk manusia-manusia yang berbudi luhur.

# REGENERASI PESANTREN YANG TAK PERNAH PUTUS

Generasi yang baik adalah generasi yang tidak meninggalkan orang-orang lemah di belakangnya, generasi yang baik adalah generasi yang selalu mewariskan dan mencetak generasi yang lebih baik setelahnya.

Keberlangsungan dan eksistensi pesantren tergantung pada proses regenerasi ini, karenanya Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan terus bergerak mempersiapkan kader-kader penerus yang kuat dan tangguh. Menjembatani langkah ini Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan membentuk *Majelis A'wan* sebagai wadah yang di dalamnya terdapat kader-kader penerus yang nantinya siap berjuang dan mengabdikan dalam proses pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Mereka adalah putra dan menantu kiai, serta beberapa guru senior. Mereka diharapkan bisa memainkan peran penguatan dalam kepemimpinan Majelis Kiai. Berikut susunan anggota Majelis A'wan :

1. KH. Fadli Fatrah, S.Sos.I Sebagai Ketua Badan Pengawas Al-Amien Prenduan.
2. Drs. KH. Abu Shiri Sholehuddin, Sebagai Koordinator Pusat IKBAL.
3. KH. Moh. Fikri Husein, MA. Sebagai Mudir Ma'had lil-Banat IDIA Prenduan.
4. Drs. KH. Abdurrahman As'ad, sebagai Direktur Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan.
5. KH. Ach. Shobri Shiddiq, S.Pd.I, Sebagai Biro Ekonomi dan Sarana.
6. KH. Mujammi' Abdul Musyfi, Lc. Sebagai Mudir Ma'had lil-Banin IDIA Prenduan.
7. KH. Moh. Bakri Sholihin, S.Pd.I. Sebagai Ketua Yayasan Al-Amien Prenduan.
8. Drs. K. Suyono Khottob, Sebagai Mudir Ma'had TMI Putri Al-Amien Prenduan.
9. K. Abdul Warits, S.Pd.I. Sebagai Mudir Ma'had TMI Putra Al-Amien Prenduan.
10. KH. Bastami Tibyan, M.Pd.I. Sebagai Kepala Biro Dakwah.
11. Drs. KH. Ja'far Shodiq, MM. Sebagai Ketua Humas dan Kohar.
12. KH. Syaifuddin Kudsi, MA. Sebagai Kepala MA Putri I Al-Amien Prenduan.
13. KH. Muhajiri Musyhab, Sebagai Pengasuh Pondok Tegal Al-Amien Prenduan.
14. K. Bagus Amirullah Kholiq, M.Sy. sebagai Wakil Ketua Badan Pengawas.
15. KH. Ridho Sudianto, M. Sy. Sebagai Wakil Rektor II Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan dan General Manager Travel Mutiara Alpen.
16. Dr. KH. Muhtadi Abdul Mun'im, MA. Sebagai Wakil Rektor III IDIA Prenduan.
17. Dr. KH. Holilur Rohman, M.H.I. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.
18. KH. A. Tijani Syadzili, Lc. Sebagai Mudir 'Aam Ma'had TMI Al-Amien Prenduan.
19. KH. Junaidi Rosyidi, S.Pd.I Sebagai Mudir 'Aam Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Putri Al-Amien Prenduan..
20. KH. Nuruddin, M.Si. Sebagai Mudir Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Putri Al-Amien Prenduan
21. Ust. H. Hasbullah Bisri, S.Sos.I. Sebagai Mudir Mudir Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Putra Al-Amien Prenduan.
22. K. Abd. Wahid Al-Makki, M.H.I
23. Dr. H. Mohammad Fattah Syamsuddin, MA. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan dan Direktur Pusdilam Al-Amien Prenduan.
24. Ust. H. Fahmi Yunus, M.Ud, Sebagai Wakil Ketua Yayasan Al-Amien Prenduan.

**Pernikahan**

No.	Suami			Istri		
	Nama	Keterangan	Asal	Nama	Keterangan	Asal
1	Ust. Rosyidi	Alumni IDIA, Dosen IDIA	Prenduan	Usth. Uswatun Hasanah	Dosen IDIA	Pragaan Daya
2	Ust. Ikhwan Amali	Alumni TMI 2008, IDIA 2012, Guru TMI, Dosen IDIA	Pasongsongan, Sumenep	Usth. Fitriya Putri Khoirunnisa'	Alumni TMI 2019	Pasongsongan, Sumenep
3	KH. Yusuf Nurul Alam	Alumni MTA 2010	Pamekasan	Ny. Syifa' Tidjani	Alumni Guru MTA, Dosen IDIA	Al-Amien
4	Ust. Muhdlor Ali Wafa	Alumni TMI 2012, IDIA 2016, Guru TMI	Guluk-guluk, Sumenep	Nadhifatul Syarifah	-	Guluk-guluk, Sumenep
5	Ust. Najmi Faza	Alumni TMI 2011, IDIA 2015, Guru TMI, Dosen IDIA	Kapedi, Sumenep	Usth. Kamilah	Alumni IDIA 2018	Ketapang Sampang

**Kelahiran**

No.	Nama Anak	Tanggal Lahir	Putra/i	Urutan	Ayah	Ibu
1	Tsuroyya Anas	03/05/2019	Putri	I	K. Anas Kholil	Ny. Bisyarotul Hanun Idris, M.Pd
2	Ach. Ramdhani	26/05/2019	Putra	VI	KH. Junaidi Rosyidi	Ny. Tamimah
3	Nabilatun Nafisah	01/07/2019	Putri	II	Ust. Moh. Khuza'i	Usth. Dewi Ratna
4	Muhammad Hanief	26/07/2019	Putra	II	Ust. Sumardi Rusli	Usth. Shoimah
5	Ala' Rabby Hanina	12/08/2019	Putri	III	KH. Dr. Holilur Rahman	Ny. Afifah Tidjani
6	Aya Shofia	05/09/2019	Putri	IV	Moh. Horri	Usth. Wildayani
7	Aulya Agusti Zerina	07/01/2020	Putri	III	Agus Bianto	Usth. Rusmiyanti
8	Nabiel Mahmud Habibi	13/01/2020	Putra	I	Ust. Habibi Walidl Qutub	Usth. Elliyah Rahmawati
9	Untsa Awaln	17/02/2020	Putri	I	Ust. Faidul Qodar	Usth. Liko' Saidatus Tsalits
10	Mohammad Mukhlash Hanafi	20/03/2020	Putra	II	Ust. Khoirul Kirom	Imroatul Imamiyah
11	Nadira	16/04/2020	Putri	I	KH. Yusuf Nurul Alam	Ny. H. Syifa Tidjani
12	Muhammad Hazim	16/04/2020	Putra	VI	KH. Dr. Muhtadi Abdul Mun'iem	Ny. H. Aisyah Tidjani

**Wafat**

No.	Nama	Keterangan	Tanggal Wafat
1	Pak Hasan	Sopir Pondok (Karyawan senior)	
2	Ny. Hj. Zaitunah Nawawi	Istri KH. Fauzi Rosul, Lc	10 Oktober 2019